

**PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA  
REGULER UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU ANGKATAN XXXII**

### **I. Latar Belakang**

Perguruan Tinggi mempunyai peran dan andil yang sangat dominan dalam pengembangan masyarakat di sekitarnya. Dari Tri Dharma Perguruan Tinggi mempunyai tugas sebagai lembaga pengajaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara bersamaan, peran tersebut sekaligus berupa pengembangan Iman dan Taqwa (Imtaq).

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN) sebagai Perguruan Tinggi di Riau, setiap tahun menurunkan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat, terutama di pedesaan. Partisipasi ini dengan nama Kuliah Kerja Nyata atau konpensional tahun 2008, dinamakan KKN Regular. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata berupaya untuk membawa mahasiswa untuk memahami kenyataan-kenyataan yang berkembang dalam masyarakat desa, menggunakan teori keilmuan yang dipelajarinya dibangku kuliah.

Kenyataan yang hidup dalam masyarakat diharapkan dapat memperluas wawasan dan cakrawala pemikiran interdisipliner atau multi disipliner yang saling memerlukan dalam studi integral. Disamping itu, kehadiran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Regular UIN Suska Riau di pedesaan dan perkotaan diharapkan dapat mendorong dan perkembangnya swadaya masyarakat, karena pembangunan masyarakat perlu ditingkatkan, terutama melalui perkembangan kemampuan sumber daya masyarakat.

Menyelesaikan kegiatan KKN ini harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa, sebelum menyelesaikan studinya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang penyelenggaraannya dilaksanakan oleh

Pusat Pengabdian Masyarakat Pedesaan, perkotaan dan industri Lembaga Pengabdian Masyarakat UIN Suska Riau.

### **II. Dasar dan Landasan**

1. Undang-undang nomor 2 tahun 1889 tentang system Pendidikan Nasional.
2. Keputusan Meteri Agama RI nomor 398 tahun 1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Sulthan Syarif Qasim.
3. Keputusan Menteri Agama RI nomor 6 tahun 2003 tentang Statuta Institut Agama Islam Negheri Sulthan Syarif Qasim.
4. Keputusan Gubernur Riau nomor. Kpts.521/X/2002 tentang status IAIN Susqa menjadi UIN Suska Riau.
5. Keputusan Rektor nomor. 128.a/R/2003 tentang Status UIN Suska Riau.

### **III. Pengertian**

1. Kuliah Kerja Nyata adalah praktek penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dikembangkan oleh Fakultas, Jurusan sebagai satu bagian dari program pendidikan UIN secara keseluruhan.
2. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan kewajiban intrakurikuler, dilaksanakan dengan cara menempatkan mahasiswa dari suatu tingkat studi tertentu dalam kesatuan antar disiplin ilmu pengetahuan (interdisipliner) di daerah pedesaan yang meliputi sejumlah desa dalam waktu tertentu.
3. Dan para mahasiswa dipersiapkan terlebih dahulu dalam memberi bekal berbagai bidang pengetahuan dan ketrampilan sehingga disamping keahlian dalam jurusan masing-masing mereka mendapat kemampuan untuk turut memecahkan problematika yang dihadapi

masyarakat desa secara menyeluruh dibawah koordinasi Dosen Pembimbing.

#### **IV. Tujuan**

1. Dengan Kuliah Kerja Nyata diharapkan agar calon-calon Sarjana UIN Suska terlatih terampil sebagai motivator dan innovator pembangunan masyarakat.
2. Untuk membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan terutama di pedesaan.
3. Untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang penghayatan dan pengamalan Ajaran Agama Islam dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional.
4. Untuk mendekatkan jarak antara UIN Suska dengan masyarakat, guna menyusun program pendidikan UIN Suska untuk kepentingan masyarakat dan pembangunan nasional.
5. Untuk membantu calon-calon Sarjana mengembangkan pola fakir dalam rangka memecahkan problematika yang dihadapi masyarakat terutama di pedesaan.
6. Mempersiapkan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas permasalahan yang langsung dihadapi masyarakat dan memperluas wawasan pemikiran serta belajar menanggulangi permasalahan secara praktis dan terpadu.

Dengan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler diharapkan tercapai manfaat dan kegunaan bagi :

##### **A. Mahasiswa**

1. Tumbuh dan berkembang rasa cinta pedesaan dikalangan mahasiswa calon sarjana mau kembali dan mengabdikan pada pedesaan.

- a. Setelah menyelesaikan program studi mahasiswa calon sarjana dapat mengembangkan diri tempat hidup, berjuang, berbakti dan mengaktualisasikan segenap potensi yang dimilikinya.
  - b. Untuk mengembangkan potensi pembaharu atau agen pembangunan, memecahkan masalah (problem solver).
  - c. Mendapat masukan bagi penyelenggaraan pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Masyarakat
    - a. Membantu masyarakat pedesaan, baik dengan tenaga maupun dengan pikiran, dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan sehingga tumbuh dan berkembang prakarsa dan swadaya masyarakat.
    - b. Terbantu proses pembinaan dan pengembangan potensi dan kader pembangunan dikalangan generasi muda, dengan mengembangkan program latihan serta merangsang partisipasi aktifnya dalam pembangunan.
    - c. Meningkatkan kesadaran beragama dikalangan masyarakat, sehingga keberagamannya menjadi faktor penggerak dan mendorong kegiatan pembangunan.
3. UIN Suska
    - a. Sebagai masukan atau umpan balik yang berguna untuk bahan penyempurnaan kurikulum UIN sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
    - b. Terciptanya kondisi yang menguntungkan untuk menjalin kerjasama antara UIN Suska dengan berbagai instansi pemerintah dan lembaga-lembaga sosial.
    - c. Terlaksananya sebagian program pengabdian pada masyarakat yang telah direncanakan.

- d. Para pembimbing akan menemukan berbagai kasus yang berharga dapat dijadikan bahan dalam proses pengetahuan.

## V. Status dan Sifat

### 1. Status.

Program Kuliah Kerja Nyata Reguler UIN Suska adalah bersifat belajar dan mengabdikan yang diwujudkan melalui :

- a. Pengenalan dan penghayatan tentang pembangunan masyarakat desa, melalui kejelasan proses perubahan yang direncanakan metode penyelesaian masalah berkenaan dengan organisasi masyarakat, berbarengan dengan kemampuan memilih dan menggunakan keterampilan yang tepat terhadap situasi tertentu, yang berkaitan dengan konsep pengabdian.
- b. Inventarisasi dan identifikasi masalah-masalah di daerah pedesaan, kemudian dilakukan upaya pemecahannya, terutama yang berhubungan dengan bidang sosial dan keagamaan.
- c. Dorongan untuk mengembangkan, memasyarakatkan dan meningkatkan pemberdayaan ekonomi penghayatan dan pengamalan Agama, dalam kehidupan masyarakat pedesaan, melalui observasi yang cermat dan tepat tentang situasi sosial keagamaan, proses-proses sosial latar belakang struktur dan kultur masyarakat desa dan lokasi.
- d. Kegiatan-kegiatan nyata para mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata di tengah-tengah masyarakat desa dalam menerapkan spesialisasi ilmu pengetahuan yang telah dimiliki, sehingga bermanfaat bagi diri mahasiswa itu sendiri, masyarakat dan UIN.

## VI. Tema

Kuliah Kerja Nyata UIN Suska Riau angkatan XXXII tahun 2008 mengambil tema :

## **MELALUI KULIAH KERJA NYATA REGULER KITA TINGKATKAN PERAN SERTA UIN SUSKA RIAU DALAM KEHIDUPAN KEAGAMAAN, MASYARAKAT RIAU SESUAI DENGAN VISI DAN MISI 2020.**

Dengan tema ini diharapkan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata UIN Suska dalam merangsang pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan dan menghayati serta mengamalkan ajaran Agama, sehingga mereka menyadari bahwa pembangunan yang berkesenambungan, seimbang antara pembangunan fisik, pembangunan mental, pembangunan jasmani dan pembangunan rohani, pembangunan kebutuhan duniawi dan kebutuhan ukhrowi, dengan tema ini diharapkan akan lebih mengarah kepada tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, serta ikut aktif dalam mensukseskan program pembangunan, terutama dibidang mental spiritual (Agama) dengan mengarahkan dan mengajar masyarakat, khususnya umat Islam meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam rangka pembangunan mental spiritual dan rohani, melalui praktek dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan sejahtera yang diinginkan oleh umat Islam, bukan saja untuk selama didunia ini saja, bahkan pembanguan adalah sasaran untuk mendapatkan kesejahteraan dunia dan akhirat. Justru pelaksanaan pembangunan ini sendiri adalah merupakan amal ibadah yang diridhoi oleh Allah SWT. Dan untuk dapat menjalankan ibadah yang baik, haruslah dibarengi dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang pelaksanaan ibadah tersebut.